

**KEANEKARAGAMAN DAN KEHADIRAN MAMALIA PADA BEBERAPA
TIPE KELERENGAN DI SEPANJANG JALAN RAYA CAGAR ALAM
LEMBAH ANAI**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH :

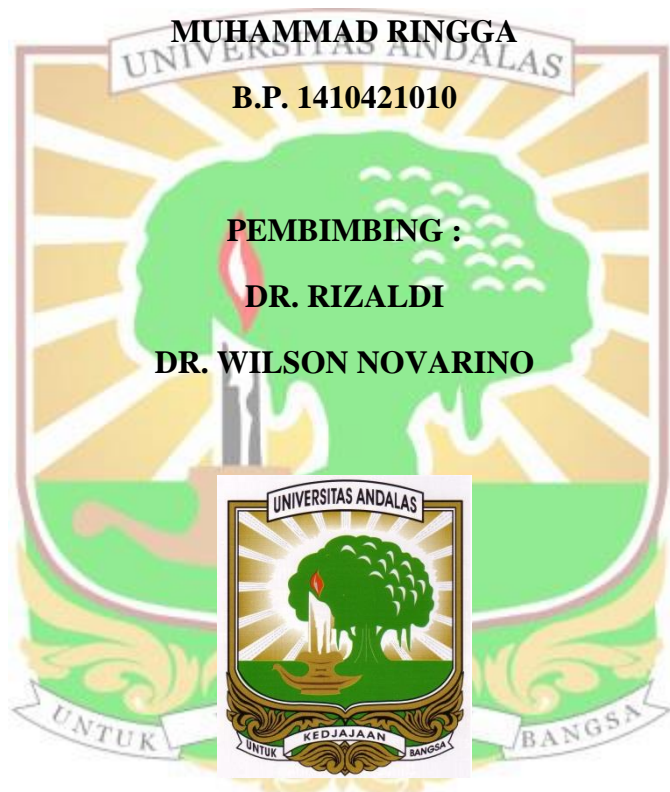
MUHAMMAD RINGGA

B.P. 1410421010

PEMBIMBING :

DR. RIZALDI

DR. WILSON NOVARINO



JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

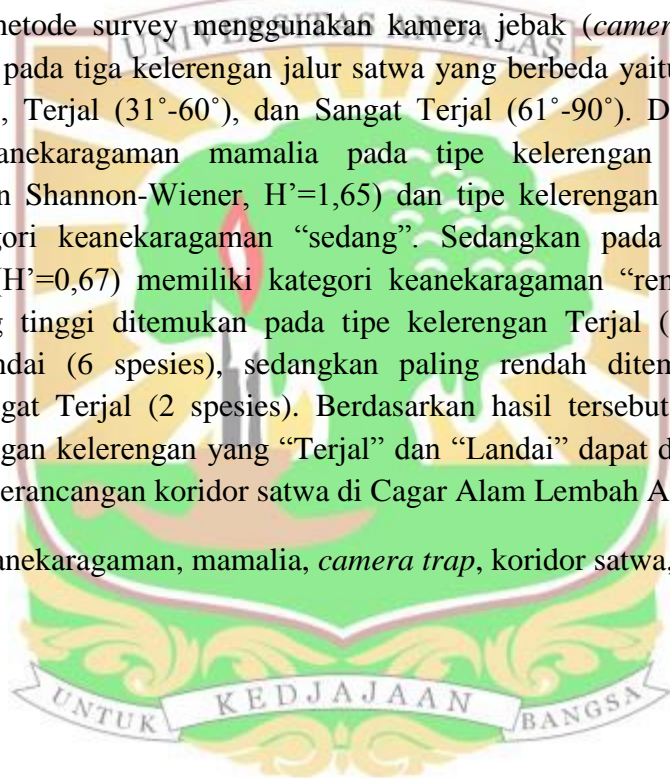
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

ABSTRAK

Cagar Alam Lembah Anai merupakan kawasan konservasi dengan luas 211 ha yang terfragmentasi oleh jalan raya. Kondisi tersebut membuat rentan terjadinya kecelakaan lalu lintas terhadap beberapa jenis satwa liar, termasuk dari kelompok mamalia. Solusi untuk mencegah hal tersebut adalah dengan membuat koridor satwa. Penelitian keanekaragaman dan kehadiran mamalia di kawasan hutan Cagar Alam Lembah Anai berdasarkan tipe kelerengannya dari jalan raya dimaksudkan sebagai acuan dalam penentuan lokasi pembuatan koridor satwa di Cagar Alam Lembah Anai. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan September 2018 sampai Februari 2019 dengan metode survey menggunakan kamera jebak (*camera trap*). Kamera jebak diletakan pada tiga kelerengan jalur satwa yang berbeda yaitu tipe kelerengan Landai (0° - 30°), Terjal (31° - 60°), dan Sangat Terjal (61° - 90°). Dari penelitian ini didapatkan keanekaragaman mamalia pada tipe kelerengan Landai (indeks keanekaragaman Shannon-Wiener, $H'=1,65$) dan tipe kelerengan Terjal ($H'=1,62$) memiliki kategori keanekaragaman “sedang”. Sedangkan pada tipe kelerengan Sangat Terjal ($H'=0,67$) memiliki kategori keanekaragaman “rendah”. Kehadiran mamalia paling tinggi ditemukan pada tipe kelerengan Terjal (15 spesies), tipe kelerengan Landai (6 spesies), sedangkan paling rendah ditemukan pada tipe kelerengan Sangat Terjal (2 spesies). Berdasarkan hasil tersebut, sisi jalan yang berhadapan dengan kelerengan yang “Terjal” dan “Landai” dapat direkomendasikan sebagai lokasi perancangan koridor satwa di Cagar Alam Lembah Anai.

Kata kunci : keanekaragaman, mamalia, *camera trap*, koridor satwa, kelerengan.



ABSTRACT

Lembah Anai Nature Reserve is a conservation area with an area of 211 ha which is fragmented by Sumatran highway. This condition makes it vulnerable to traffic accidents for several species of wild animals, including mammals. The solution to prevent this is to create animal corridors. Study on the diversity and animal presence in the Lembah Anai Nature Reserve forest area based on contour of animal tracks toward the highway can be used as a reference in determining the location of designing animal corridors. This study was conducted from September 2018 to February 2019 with survey method using camera traps. The camera traps were put in three different contour types, there were Ramp (0° - 30°), Incline (31° - 60°), and Precipice (61° - 90°). From this study, mammalian diversity in the Ramp (Shannon-Wiener diversity index, $H'=1.65$) and Incline ($H'=1.62$) has a moderate diversity category. Where as the Precipice ($H'=0.67$) has a low diversity category. The highest number of mammals species was found at Incline (15 species) followed by Ramp (6 species) and Precipice (2 species). Based on these results, the road sides face to Incline and Ramp types of the contour could be recommended as a suitable locations for designing animal corridors at Lembah Anai Nature Reserve.

Keywords: diversity, mammals, camera traps, wildlife corridors, contours.

